

Penerapan Media Pembelajaran *Video Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Di SDN 017 Seberang Cengar

Viona Afrila¹, Salman², Radhiyatul Fithri³

Universitas Muhammadiyah Riau¹

Universitas Muhammadiyah Riau²

Universitas Muhammadiyah Riau³

e-mail : 200803031@student.umri.ac.id¹ , salman@umri.ac.id², radhiyatulfithri@umri.ac.id³

Abstrak

Proses pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan disebabkan oleh kurangnya variasi dalam pemilihan media dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dikelas V SD N 017 Seberang Cengar. Hal ini ditandai dengan kurangnya semangat siswa dalam belajar, merasa bosan, keluar masuk kelas, kurang memperhatikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan media *video based learning* di kelas V SD N 017 Seberang Cengar. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas siswa siklus I dari 50% menjadi 59,3% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II aktivitas siswa dari 78,1% menjadi 93,7% dengan kategori sangat baik. Serta minat belajar siswa pada siklus I dari 2,00% menjadi 2,25 % dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II 3,03% menjadi 3,65% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian melalui penerapan media *video based learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD N 017 Seberang Cengar.

Kata Kunci: *Media, Video Based Learning, Minat*

Abstract

The learning process is less interesting and enjoyable due to the lack of variation in the choice of media in learning which causes low student interest in learning in class V of SD N 017 Seberang Cengar. This is characterized by students' lack of enthusiasm for learning, feeling bored, going in and out of class, not paying attention to the teacher. This research aims to students' interest in learning in science subjects by implementing video based learning media in class V of SD N 017 Seberang Cengar. This research method uses a qualitative method with the type of Classroom Action Research (PTK), which consists of two cycles, each cycle consisting of two meetings. The data collection techniques are through observation, interviews and documentation. The research results obtained were that student activity in cycle I increased from 50% to 59.3% in the quite good category. In cycle II, student activity increased from 78.1% to 93.7% in the very good category. And student interest in learning in cycle I from 2.00% to 2.25% in the good category. Meanwhile in cycle II it was 3.03% to 3.65% in the very good category. Thus, through the application of video based learning media, it can increase the interest in learning of class V students at SD N 017 Seberang Cengar.

Keywords: *Media, Video Based Learning, Interest*

Copyright © 2024 by Author. Published by YPI Ulul Albab.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran, keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan sekelompok orang yang secara turun-temurun melakukan pelatihan, pengajaran, dan penelitian (Pito, 2019). Selain itu, pendidikan merupakan alat untuk memperluas peradaban, masyarakat, dan generasi selanjutnya untuk bertindak demi kebaikan masyarakat ataupun mereka sendiri (Fithri R, 2024). Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan potensi manusia yang berkualitas, karena pendidikan merupakan sarana terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Masalah dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila proses pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, masalah yang sering dihadapi didalam proses pembelajaran adalah kurangnya tingkat pemahaman peserta didik yang dapat menyebabkan ketidakaktifan siswa didalam kelas. Salah satu faktor yang paling penting untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah terampilnya guru dalam proses pembelajaran. Hal yang terpenting yang harus dilaksanakan supaya suatu pembelajaran dapat berhasil adalah dengan meningkatnya minat belajar siswa.

Minat sebagai faktor internal berperan dalam menunjang hasil belajar siswa. Siswa yang tidak tertarik dengan materi yang disampaikan, tidak menunjukkan sikap simpatik, malas dan tidak antusias dalam proses belajar mengajar (Prastika, 2020). Guru secara efektif harus mampu memfasilitasi proses pembelajaran dengan lancar dan aktif, meskipun sangat sulit membangkitkan minat belajar belajar. Hal ini dikarenakan siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, terutama ketika mereka termotivasi untuk belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *Video based learning*.

Video based learning dapat menyajikan informasi bisa dalam bentuk suara maupun visual sehingga dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan mengerti dari sebuah materi yang disampaikan, karena cara menyampaikannya tidak kaku dan lebih santai. Video meliputi dua bagian yaitu visual dan audio. Audio yang digunakan untuk menyampaikan informasi bersifat lisan, sedangkan gambar yang berfungsi sebagai sumber utamanya. Pemilihan media atau alat peraga begitu sangat penting untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga akan memperoleh hasil yang baik (Fithri & Rensia, 2017). Dengan adanya media video pembelajaran ini dapat menjawab persoalan bagaimana menentukan cara yang benar untuk menyampaikan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat mengingat lebih lama dan paham akan materi yang disampaikan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru kelas V di SD Negeri 017 Seberang Cengar mengatakan bahwa minat belajar pada siswa kelas V tergolong rendah yang ditandai dengan kurangnya semangat siswa dalam belajar, merasa bosan, jenuh, keluar masuk kelas, lebih suka mengobrol dengan teman-temannya, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan sehingga saat ditanya guru siswa tidak bisa menjawab. Hal ini disebabkan karena proses pembelajarannya kurang menarik dan menyenangkan karena kurangnya variasi dalam pemilihan media dalam pembelajaran sehingga dapat membuat rendahnya minat siswa dalam belajar. Harapan tercapainya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA ini dapat terwujud. Oleh karena itu permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penerapan media pembelajaran *Video based learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar karena adanya media ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Media Pembelajaran *Video based learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar di SDN 017 Seberang Cengar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Rijal Fadli, 2021). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus nya terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi penilaian minat belajar. Subjek penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas V yang di SD Negeri 017 Seberang Cengar yang berjumlah 11 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Presentasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditahap ini peneliti menyiapkan RPP Dan lembar observasi penilaian minat. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri 017 Seberang Cengar dengan objek penelitian nya adalah penerapan media pembelajaran *video based learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD 017 Seberang Cengar. Berikut adalah hasil dari setiap siklus dan pertemuannya.

Hasil

Siklus I

Siklus 1 dilakukan dengan dua pertemuan dengan penerapan pembelajaran melalui video based learning. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari kamis, 16 Mei 2024, pertemuan 2 dilakukan pada hari jumat, 17 Mei 2024 dengan 1 jam pelajaran (1× 35 menit) pada mata pelajaran IPA dengan materi “siklus air”. Pada tahap ini peneliti sebagai guru sekaligus sebagai *observer* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi sebelum diterapkan media video based learning ini minat belajar siswa sangat rendah dengan persentase 35%. Maka dari itu peneliti akan menerapkan pembelajaran dengan media video based learning di kelas V SD N 017 Seberang Cengar. Pada siklus 1 pertemuan ke-1 indikator minat belajar siswa memperoleh skor sebanyak 110. Berdasarkan hasil analisis nya persentase minat belajar siswa pada pertemuan ke-1 adalah 2,00% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada pertemuan ke-2 memperoleh skor sebanyak 124 dengan persentase minat belajar adalah 2,25% dengan kategori baik.

Keterangan :

3,51 – 4,00 : Sangat Baik

2,01 – 3,50 : Baik

1,51 – 2,00 : Cukup

1,00 – 1,50 : Kurang

1) Lembar Observasi Pertemuan 1

Nama Siswa	Indikator Minat					Nilai
	1	2	3	4	5	
AS	2	3	2	1	2	10
AF	2	3	2	1	2	10
AZ	2	2	1	1	2	8
DF	2	3	3	2	2	12
JP	2	3	3	1	2	11
MD	2	2	2	1	2	9
MG	2	3	2	1	3	11

MZ	2	2	2	1	3	10
MAW	2	3	2	1	2	10
SSP	2	3	2	1	2	10
SL	2	2	2	1	2	9

$$\text{Persentase} = \frac{110}{55} \times 100\% = 2,00\%$$

2) Lembar Observasi Pertemuan 2

Nama Siswa	Indikator Minat					Nilai
	1	2	3	4	5	
AS	2	3	3	1	2	11
AF	3	3	2	1	2	11
AZ	2	3	2	1	2	10
DF	3	3	3	3	2	14
JP	2	3	3	2	2	12
MD	2	3	2	1	2	10
MG	2	3	3	2	2	12
MZ	3	2	2	2	3	12
MAW	2	3	2	2	2	11
SSP	2	3	2	1	2	10
SL	3	3	2	1	2	11

$$\text{Persentase} = \frac{124}{55} \times 100\% = 2,25\%$$

Siklus II

Siklus II dilakukan dengan dua pertemuan dengan penerapan pembelajaran melalui *video based learning*. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari kamis, 30 Mei 2024, pertemuan 2 dilakukan pada hari jumat, 31 Mei 2024 dengan 1 jam pelajaran (1× 35 menit). Pada siklus II pertemuan ke-1 indikator minat belajar siswa memperoleh skor sebanyak 167. Berdasarkan hasil analisis nya persentase minat belajar siswa pada pertemuan ke-1 adalah 3,03% dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan ke-2 memperoleh skor sebanyak 201 dengan persentase minat belajar adalah 3,65% dengan sangat baik baik.

1) Lembar Observasi Pertemuan 1

Nama Siswa	Indikator Minat					Nilai
	1	2	3	4	5	
AS	3	4	3	2	3	15
AF	3	4	4	2	3	16
AZ	3	3	3	2	3	14
DF	3	4	4	3	3	17
JP	3	3	3	2	3	14
MD	3	4	3	2	3	15
MG	3	3	3	2	3	14
MZ	3	3	3	2	3	14
MAW	3	4	4	3	3	17
SSP	3	4	3	3	3	16
SL	3	4	3	2	3	15

$$\text{Persentase} = \frac{167}{55} \times 100\% = 3,03\%$$

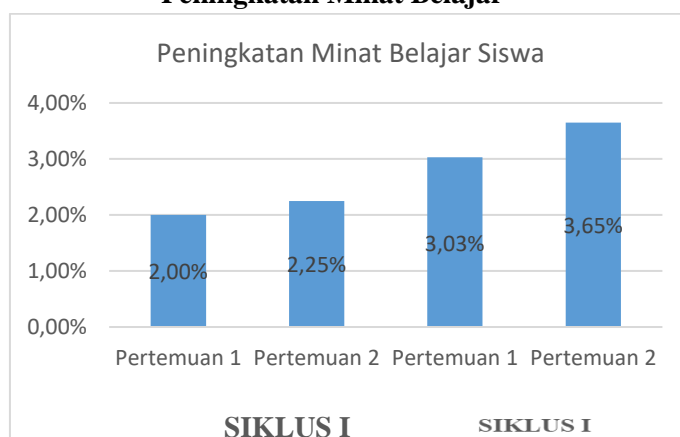
2) Lembar Observasi Pertemuan 2

Nama Siswa	Indikator Minat					Nilai
	1	2	3	4	5	
AS	3	4	4	3	4	18
AF	4	4	4	3	3	18
AZ	4	4	3	3	4	18
DF	4	4	4	3	4	19
JP	4	4	3	3	4	18
MD	4	4	3	3	4	18
MG	4	4	4	3	4	19
MZ	4	4	3	3	4	18
MAW	4	4	4	3	4	19
SSP	4	4	3	3	4	18
SL	4	4	3	3	4	18

$$\text{Persentase} = \frac{201}{55} \times 100\% = 3,65\%$$

Untuk lebih jelas, peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

Grafik 1.
Peningkatan Minat Belajar



Pembahasan

1) Pengertian Media

Media berasal dari kata "medium", kata ini berasal dari bahasa latin yang artinya antara. Adapun dari sudut pandang komunikasi "medium" artinya sesuatu yang bisa menjadi perantara dalam proses komunikasi (Pagarra et al., 2022). Adapun menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika media dibatasi sebagai semua bentuk penyaluran yg digunakan oleh orang untuk menyampaikan pesan dan informasi (Sapriyah, 2019) . Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan aktivitas kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Suhaini, Zainul Muflihun, 2023)

Dalam penggunaannya, tentu saja media pembelajaran memiliki manfaat sebagaimana menurut Azhar Arsyad dalam kutipan (Wulandari et al., 2023) adalah sebagai berikut :

1. Adanya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga meningkatkan dan mempermudah proses dan hasil belajar.
2. Dapat meningkatkan dan memusatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan dorongan belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungan ,sehingga siswa berkemungkinan untuk belajar sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya.
3. Media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa mengenai kejadian di lingkungannya.

2) Video Based Learning

Video based learning adalah media pembelajaran melalui video untuk melaksanakan pembelajaran di era 4.0, sehingga unsur utama dalam pengembangannya menuju revolusi industri 4.0, berkembangnya media video yang awalnya hanya digunakan dalam pembelajaran, untuk media video di era 4.0 dapat diterapkan melalui penggunaan terbuka dan tidak membatasi ruang kelas dapat digunakan dimana saja (Maulida et al., 2020).

Media pembelajaran *video based learning* menjadi alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran. Para pendidik berlomba-lomba menggunakan teknologi ini untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Yudhi dalam kutipan (Indri Ayuningtias et al., 2020) *video based learning* ini mempunyai beberapa peran dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran *video based learning* guru dan siswa dapat dengan mudah mengakses informasi. Informasi yang diperoleh tidak hanya ditujukan pada konteks pembelajaran, tetapi juga pada konteks sosial, budaya, dan pemerintahan.
2. Pembelajaran *video based learning* juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa melalui pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu, karena video pembelajaran menyajikan beberapa peristiwa masa lalu yang tidak bisa kita lihat di masa kini.
3. Pembelajaran *video based learning* juga dapat dengan mudah mengembangkan pemikiran dan pendapat siswa, contohnya video yang digunakan pada pelajaran geografi menjelaskan dengan animasi, terjadi tsunami. Setelah menonton video pembelajaran, siswa biasanya bertanya-tanya bagaimana hal ini bisa terjadi.
4. Pembelajaran *video based learning* juga dapat membantu guru mendeskripsi-kan sesuatu yang tidak dapat kita lihat. Seperti struktur tulang pada manusia. Dengan bantuan video yang disajikan, siswa akan memahami dari struktur tulang tersebut.

Dari beberapa peran di atas dapat dipahami bahwa *video based learning* ini sangat berperan dalam proses pembelajaran salah satunya untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami.

3) Minat Belajar

Minat adalah pemusatan perhatian yang meliputi perasaan, kesenangan, kecenderungan, keinginan-keinginan yang tidak disengaja yang bersifat aktif untuk mendapatkan sesuatu dari luar (lingkungan) (Achru Andi P., 2019). Sedangkan menurut Trismayanti (2019) dalam kutipan (Setiawan et al., 2022) minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada diri seseorang. Adapun indikator dalam menentukan minat belajar menurut (Ariani Nurlina Hrp et al. (2022) dapat dilihat dalam beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Rajin saat belajar
2. Tekun saat belajar
3. Rajin saat mengerjakan tugas

4. Mempunyai jadwal belajar
5. Disiplin saat belajar

SIMPULAN

Minat belajar siswa kelas V di SD N 017 Seberang Cengar dengan penerapan media pembelajaran *video based learning* meningkat. Berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa kelas V pada siklus I pertemuan ke-1 dengan nilai 2,00% kategori cukup baik, dan pada pertemuan ke-2 dengan nilai persentase 2,25% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 memperoleh nilai 3,03% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke-2 lebih meningkat menjadi 3,65% dengan kategori sangat baik. Jika dilihat pada siklus ke II ini siswa banyak mengalami peningkatan sehingga pada siklus ini peningkatan minat siswa sudah mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak kampus, yaitu bapak Dr. Saidul Amin, M.A selaku rektorat Universitas Muhammadiyah Riau, kepada bapak Dr. Santoso, SS.,M.Si selaku Dekan Fakultas Studi Islam, kepada bapak Dr. Deprizon, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Kepada bapak Dr. Salman, S.Ud.,M.Pd dan ibu Radhiyatul Fithri, M.Ag selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru Andi P. (2019). *PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN*.
- Ariani Nurlina Hrp, Masruro, Z., Siti, Z., Saragih, R., Hasibuan, S. S., & Simamora, T. (2022). *BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. www.penerbitwidina.com
- Fithri R, et al. (2024). Implementasi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(4), 150–156.
- Fithri, R., & Rensia, P. (2017). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cemara Indah Kota Pekanbaru. *PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 58–71.
- Indri Ayuningtias, A. A., Hijrie Ismailia, F., Naufal Musyaffa, Z., Aulia Prasetia, M., Pendidikan, T., & dan Sains Informasi, P. (2020). *Fatma Hijrie Ismailia, Zydan Naufal Musyaffa, Mahda Aulia Prasetia-Video-Based Learning: Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik dalam Mendapatkan Pengalaman Belajar yang Konkret*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Maulida, H., Putry, E., Nuzulul 'adila, V., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). VIDEO BASED LEARNING SEBAGAI TREN MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA 4.0. In *Jurnal Pendidikan Ilmiah* (Vol. 5, Issue 1).
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Pito, A. H. (2019). METODE PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN. In *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 77.
- Prastika, Y. D. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK YADIKA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22.

54 *Penerapan Media Pembelajaran Video Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Di SDN 017 Seberang Cengar - Viona Afrila*
DOI : 10.69551/cendekia.v1i2.16

Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>

Sapriyah. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR*. 2(1), 470–477.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>

Suhaini, Zainul Muflihun, S. (2023). EL-DARISA : Jurnal Pendidikan Islam Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X (Sepuluh) di SMA Negeri 3 Mandau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(X), 28–42.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.